

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian pendekatan *cross sectional*. Studi atau penelitian cross-sectional adalah penelitian yang pada saat melakukan desain pengumpulan data dilaksanakan pada satu waktu, bila dilihat dari kejadian yang sedang diteliti maka pengumpulan data dilaksanakan dalam satu waktu. Cross-sectional memiliki fungsi kegunaan untuk menjabarkan status kejadian atau keterkaitan kejadian dalam satu waktu (Barlin, 2016).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan Di Kelurahan Pudak Payung Kecamatan Banyumanik, Semarang pada 27 Juli 2023.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau suatu subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mawaddah., 2018). Populasi ibu menyusui di Kelurahan Pudak Payung Kecamatan Banyumanik,

Semarang sejumlah 250 responden.



2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Mawaddah., 2018). Rumus perhitungan sampel, sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = banyak sampel

alpha (α) = kesalahan tipe satu, ditetapkan oleh peneliti

Z α = nilai standar alpha, ditetapkan oleh peneliti

Beta (β) = kesalahan tipe dua, ditetapkan oleh peneliti

Z β = nilai standar betha, ditetapkan oleh peneliti

r = kemaknaan, ditetapkan oleh peneliti

Ditetapkan nilai kesalahan senilai 5% sehingga Z β senilai 1,28 dan Z α senilai 1,96 karena hipotesis yang digunakan adalah hipotesis 2 arah. Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna adalah 0,35. Dari rumus tersebut jumlah sample yang didapatkan adalah

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = banyak sampel

alpha (α) = kesalahan tipe satu 5%, hipotesis dua arah

Z α = 1,96 (α = 5 %)

Beta (β) = kesalahan tipe dua 20%

Z β = 1,28

r = kemaknaan 0,35

$$n = \left[\frac{(1,96+1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,35}{1-0,35} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,24)}{0,5 \ln \left(\frac{1,35}{0,65} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,24}{0,345} \right]^2 + 3$$

$$n = [9,39]^2 + 3$$

$$n = 88,172 + 3$$

$$n = 91,172 = 92$$

Besar sample minimal yaitu 92.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi sehingga dapat diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini kriteria inklusi yaitu:

- 1) Ibu yang sehat fisik dan mental
- 2) Ibu yang tinggal bersama suami (suami tidak bekerja di luar kota)
- 3) Ibu yang memiliki suami yang sah sesuai hukum dan agama
- 4) Ibu bersedia menjadi responden



b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil menjadi sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang mengundurkan diri dan tidak bersedia melanjutkan penelitian
- 2) Ibu yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu proses yang digunakan dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Nursalam, 2017).

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrument (alat ukur) (Sugiyono, 2014)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan suami	Penilaian ibu terhadap tindakan dan sikap ayah yang dapat membantu ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi	Kuesioner	Penilaian: 1. Kurang (skor total ≤ 50) 2. Baik (skor total > 50)	Nominal

Pemberian ASI eksklusif	Pemberian Air susu ibu kepada bayi selama enam bulan, tanpa diberi makanan/minuman tambahan apapun	Kuesioner	Penilaian: 1. Tidak = jika bayi diberi makanan tambahan sebelum bayi berusia enam bulan < 50 % 2. Ya = jika bayi tidak diberi makan tambahan sampai berusia enam bulan > 50 %	Nominal
-------------------------	--	-----------	---	---------

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau fenomena yang menunjukkan suatu yang dapat diamati dan nilainya berbeda-beda.

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah dukungan suami
2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah pemberian asi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti (Mawaddah., 2018). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang mana jawaban dari kuesioner tersebut telah disediakan (Mawaddah., 2018). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Kuesioner A berisi pertanyaan tentang identitas responden berupa data

demografi responden.

2. Kuesioner B peneliti adopsi dari penelitian Normajati (2018) dengan judul Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI yang berisi pertanyaan mengenai dukungan suami yang didapat oleh ibu yang menyusui.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner dukungan suami

Variabel Penelitian	Dimensia	Indikator	No Pertanyaan		
			Favorabl e	Unfavorabl e	
Dukungan Suami	Dukungan Informatif	Memberi informasi ASI Eksklusif	1		
		Memberi informasi manfaat ASI Eksklusif	2		
		Menyarankan susu formula		3	
		Menganjurkan untuk kunjungan	4		
		Berpendapat ASI lebih baik	5		
		Menghibur saat kelelahan	6		
		Terlihat senang saat ibu menyusui	7		
	Dukungan Emosional	Tidak membantu dalam mengurus bayi			8
		Mendengarkan keluhan ibu	9		
		Menemani menyusui di malam hari	10		
		Menemani saat pemeriksaan	11		
		Tidak membantu mengganti popok			12
	Dukungan Instrumental	Menyediakan makanan bergizi	13		
		Menyediakan tempat nyaman menyusui	14		
		Menggerutu ketika dimintai tolong			15
		Memberi dukungan	16		
	Dukungan Penilaian	Memberi pantangan makanan			17
		Memuji dalam mengurus bayi	18		
		Mengingatkan memberikan ASI	19		
		Memarahi ketika ibu mengeluh kesulitan menyusui			20

3. Kuesioner C peneliti adopsi dari penelitian Astri (2017) dengan judul Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari berisi pertanyaan terkait pemberian ASI

Eksklusif. Penilaian menggunakan skala nominal dengan dua kategori, yaitu Ya = jika bayi tidak diberi makan tambahan sampai berusia enam bulan > 50 %, Tidak = jika bayi diberi makanan tambahan sebelum bayi berusia enam bulan < 50 %.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner pemberian ASI

Variabel Penelitian	Dimensia	No Pertanyaan	
		Favorabel	Unfavorabel
Pemberian ASI	Pemberian ASI selama 6 bulan	1, 7, 8, 9, 10	
	Penyuluhan Pemberian ASI	2, 6	
	Pemberian makanan selain ASI		3, 4, 5

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Mawaddah., 2018). Validitas merupakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Hardani, 2017).

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r hitung) dikonsultasikan dengan nilai r Product moment. Pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka butir soal tersebut valid. Perhitungan dibantu oleh SPSS 16.0 instrumen penelitian yang diujikan kepada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% maka didapatkan r tabel 0,361. Hasil uji validitas kuesioner dukungan suami hasil uji validitas r hasil (0,631) $>$ r tabel (0,361) maka dapat dikatakan valid, sudah di uji validitas

oleh Normajati (2018). Kuesioner pemberian ASI hasil validitas r hasil (0,918) > r tabel (0,361) maka dikatakan valid. (Astri, 2017).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur realibilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Hardani, 2017).

Nilai r yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Soal dikatakan reliabel apabila nilai r > r tabel. Perhitungan menggunakan SPSS 16.0 instrumen penelitian yang diujikan kepada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% maka didapatkan r tabel 0,361. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dukungansuami r (0,749) > r tabel (0,361) dikatakan kuesioner inii reliabel. Hasil uji pada kuesioner pemberian ASI r (0,965) > r tabel (0,361) dikatakan kuesioner ini reliabel (Astri, 2017).

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan, yaitu :

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau lokasi penelitian oleh peneliti sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang bukan dari tangan pertama, dan tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap

informasi atau data tersebut. Data sekunder yang akan dikumpulkan adalah data pendukung yang terkait dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari literatur buku, internet, dan surat *survey* yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data berisi tentang dukungan suami terhadap ibu yang memberikan asi eksklusif dan semua tinjauan pustaka yang terkait dalam penelitian.

2. Prosedur pengambilan data melalui tahapan- tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti meminta izin dari Universitas Ngudi Waluyo tentang rekomenadasi surat survey awal penelitian.
- 2) Mengurus perijinan dengan cara peneliti datang langsung untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Kelurahan Pudak Payung
- 3) Peneliti meminta ijin Kepala Kelurahan, Wali Kelurahan dan Ketua RT setenpat untuk melakukan penelitian sebagai penanggung jawab penelitian apabila selama penelitian terjadi beberapa hal yang tidak diinginkan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penelitian dibantu dengan enumerator dengan kriteria (mahasiswa keperawatan)
- 2) Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian, kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dengan memberikan Surat Pengantar Penelitian.
- 3) Setelah responden setuju untuk dijadikan responden dalam penelitian, maka responden disarankan untuk mengisi lembar informed consent.

- 4) Peneliti menjelaskan tentang pengisian kuesioner kepada responden
- 5) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sesuai dengan kuesioner penelitian untuk diisi.
- 6) Peneliti memeriksa kelengkapan data dan pengisian kuisisioner setelah selesai pengambilan data.

c. Tahap Pelaporan

Peneliti melakukan analisis perbandingan dari lembar *check list* kemudian peneliti melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS for windows.

I. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) akan mengalami tahapan yang akan dilalui yaitu:

1. *Editing*

Bertujuan mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Proses editing ini akan memberikan kesempatan kepada peneliti, untuk yakin bahwa data yang akan diolah sudah benar dan lengkap.

2. *Skoring*

Skoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yg dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden

a. Dukungan Suami

- 1) Ya = 1
- 2) Tidak = 0

b. Pemberian ASI

- 1) Ya = 1
- 2) Tidak = 0

3. *Coding*

Data yang telah di kumpulkan kemudian di ubah ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode atau di lakukan scoring pada setiap pertanyaan yang sudah dijawab.

a. Dukungan Suami

- 1) Baik = 1
- 2) Kurang = 2

b. ASI Eksklusif

- 1) Ya = 1
- 2) Tidak = 2

4. *Tabulating Data*

Membuat tabel dari hasil observasi yang telah dikategorikan yang sebelumnya telah dimasukkan dalam tabel pemindahan.

5. *Entry Data*

Memasukan data dari observasi dengan program komputerisasi. Data dikumpulkan kemudian diberi skor pada tiap butir soal dan dikelompokan menurut kelompok masing-masing, kemudian selanjutnya dihitung.

J. Analisis data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi analisa univariat dan bivariat.



a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi (usia) dan presentase dari setiap variabel. Hal ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja (Hardani, 2017).

b. Analisis Bivariat

Analisa data bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Analisa bivariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk menganalisa Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kelurahan Puduk Payung Kecamatan Banyumanik, Semarang.

Uji statistik yang digunakan uji kendall tau. Hasil uji Kendall Tau diperoleh nilai p value $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara dukungan suami dengan pemberian asi eksklusif pada ibu bekerja di Kelurahan Puduk Payung Kecamatan Banyumanik, Semarang. Hasil dari uji statistik yang digunakan yaitu uji kendal tau-c mendapatkan hasil nilai kekuatan korelasi (r) sebesar $(0,440)$ menandakan pada penelitian ini memiliki hubungan yang cukup.